

Pelatihan Public Speaking Bagi Penyandang Tuna Netra SLB-A Karya Murni Medan Johor

Memam Marpaung, Arjon Samuel Sitio, Bosker Sinaga

Rekayasa Perangkat Lunak
STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda No 1. Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: bosker@gmail.com

Abstrak

Penyandang Tuna Netra merupakan salah satu kelompok difabel yang memiliki keterbatasan dalam hal intelektual. Namun, diyakini melalui pelatihan secara terus menerus dapat memunculkan potensi yang mereka miliki. Salah satu hal yang perlu dikembangkan oleh penyandang Tuna Netra adalah kemampuan berkomunikasi. Melalui kemampuan komunikasi yang baik, diharapkan dapat merubah persepsi negatif masyarakat terhadap penyandang Tuna Netra. Untuk itulah, melalui pelatihan public speaking terhadap penyandang Tuna Netra diharapkan mampu melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat dan keinginan mereka kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan bekerja sama dengan salah satu lembaga yang melakukan pembinaan terhadap penyandang Tuna Netra, yaitu Special Olympics Indonesia (SOIna), dimana salah satu program mereka adalah pelatihan kemampuan kepemimpinan para penyandang Tuna Netra melalui program Athlete Leadership Program (ALPs). Melalui kolaborasi antara program ALPs dan teknik-teknik public speaking diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penyandang Tuna Netra berbicara kepada publik. LPPM STMIK Pelita Nusantara pun bekerja sama dengan SOIna dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan public speaking bagi Tuna Netra bertempat di Aula SLBA Karya Murni.

Kata Kunci: Tuna Netra, Publik Speaking, Pelatihan

1. Pendahuluan

Penyandang Tuna Netra merupakan bagian dari kelompok difabel (different ability) yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata (umumnya diukur melalui IQ<70). Keterbatasan yang dimiliki oleh Tuna Netra pada dasarnya tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk dapat maju dan berkembang. Pelatihan secara rutin dan terus menerus, baik fisik maupun mental, diyakini dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh Tuna Netra. Salah satu organisasi yang melakukan pembinaan terhadap Tuna Netra adalah *Special Olympics Indonesia (SOIna)*. SOIna merupakan organisasi cabang dari *Special Olympics International (SOI)* yang mempunyai kekhususan untuk membina dan mengembangkan kegiatan olah raga bagi Tuna Netra. Selain dari pelatihan dan kompetisi olahraga sepanjang tahun, *SOIna* memiliki program yang diperuntukan bagi atlet dewasa agar mereka dapat menyampaikan pendapat, saran, masukan maupun suara dari atlet Tuna Netra. Dengan program yang dinamakan *ALPs (Athlete Leadership Program)* ini, para atlet dilatih untuk lebih berani dalam penyampaian keinginan, harapan dan impian mereka. *ALPs* adalah program kepemimpinan atlet dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mereka untuk secara aktif berkiprah baik di dalam maupun luar lapangan, seperti menjadi pengurus organisasi, official pertandingan, pelatih, atau menjadi juru bicara dan membuat keputusan tentang masa depan *Special Olympics*. Salah satu materi pelatihan yang diberikan dalam program *ALPs* adalah *pelatihan berbicara di depan publik (public speaking)*. Sebagai salah satu wujud kepedulian sosial seorang akademisi dan merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, kiranya penting untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan pengembangan diri para penyandang Tuna Netra melalui kegiatan pelatihan Public Speaking

dalam program ALPs tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan public speaking bagi Tuna Netra ini diajarkan sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf pengajar Program Studi Manajemen Informatika STMIK Pelita Nusantara Medan.

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan *Public Speaking* bagi Tuna Netra ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para penyandang Tuna Netra dalam berbicara di depan publik.
2. Meningkatkan kepercayaan diri para penyandang Tuna Netra untuk bisa menjalin relasi sosial dengan pihak manapun.
3. Meningkatkan jumlah penyandang Tuna Netra yang memiliki potensi sebagai juru bicara atau ambassador *Special Olympics Indonesia*.

1.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini diharapkan membebi manfaat seperti:

1. Menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh Tuna Netra si SLBA Karya Murni
2. Memberikan kesempatan bagi mereka untuk secara aktif berkiprah baik di dalam maupun luar lapangan, seperti menjadi pengurus organisasi, official pertandingan, pelatih, atau menjadi juru bicara.
3. Pengembangan diri para penyandang Tuna Netra.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Peserta Kegiatan dalam hal ini adalah penyandang Tuna Netra semakin percaya diri dalam kehidupan sehari hari.
2. Tumbuhnya semangat bagi mereka dalam mengapai cita-citanya.
3. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan, Jadwal Dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan Public Speaking bagi Tuna Netra, yang telah dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, senin, 29 s.d 30 Nopember 2019

Waktu : 09:00 – 16:00 WIB

Tempat : Ruang Aula SLB Karya Murni

2.2. Garis-Garis Besar Materi

Materi pelatihan public speaking bagi Tuna Netra ini mencakup:

1. Membangun kepercayaan diri
2. Menyusun materi pembicaraan secara sederhana
3. Teknik berbicara di depan publik

2.3. Masyarakat Sasaran

Peserta kegiatan yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berjumlah \pm 50 orang, yang terdiri dari:

NO	PESERTA	JUMLAH
1	Atlet dari SLB Karya Murni 2	14
2	Atlet dari Panti Karya Murni1	13
3	Guru dari SLB Karya Murni 2	3
4	Pendamping Karya Murni 1&2	4

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud peran serta akademisi dalam memberdayakan masyarakat, terutama yang betul-betul membutuhkan seperti halnya para penyandang Tuna Netra. Oleh karena itu, dukungan pembiayaan dari STMIK Pelita Nusantara dirasa amat Semoga kegiatan ini dapat membawa harum nama lembaga STMIK Pelita Nusantara sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi, terutama terhadap kelompok difabel.

4. Daftar Pustaka

- Banks, J.A, 1972, *The Sociology of Social Movements*, The macmillan Press
- Bukan Pidato dan MC Biasa, Seni dan Praktik Public Speaking Super Dahsyat, Rendra Badudu, Dewi Shinta, Pustaka Cerdas, 2012.
- Cara Praktis Belajar Pidat,MC DAN Penyiar Radio, Ristina Yani Puspita, Komunika, 2017.
- Communicate or Die, Thomas D. Zweifel, Gramedia, 2003.
- Griffin, E.M. (2003). *A First Look at Communication Theory*, 5th ed. McGraw-Hill Higher Education.
- Hallo, W.W. (2004). *The birth of rhetoric dalam Carol S. Lipson & Roberta A. Binkley (eds). Rhetoric Before and Beyond the Greeks*. State University of New York Press. p. 25–46.
- Hamilton, C. (2003). *Essentials of Public Speaking*, 2nd ed. CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Herrick, J.A. (2001). *The History and Theory of Rhetoric: An Introduction*. MA: a Pearson Education Company.
- High Impressive Presentation Skill, Jazak Yus Afriansyah, Yulida, Elex Media Komputindo, 2013
- Hutto, D. (Summer 2002). *Ancient egyptian rhetoric in the old and Middle Kingdoms dalam Rhetorica*, 20 (3), p. 213–233. University of California Press.
- Lipson, C.S., Binkley, R.A. (2004). *Rhetoric Before and Beyond The Greeks*. Albany: State University of New York Press.
- Lucas, S.E. (2007). *The Art of Public Speaking*, 9th ed. NY: The McGrawHill Companies, Inc.
- MC Profesional, Eman Suherman, Alfabeta, 2012
- Public Speaking, Diah Fatma Sjoraida, Unpad 2008.
- Seni Berbicara, Larry King, Gramedia, 2007.
- West, R., Turner, L.H. (2004). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*, 2nd ed. NY: The McGraw-Hill Companies, Inc.